

BAB IV

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Universitas Jambi

Sejarah Universitas Jambi dimulai pada 1 April 1963 dengan nama Universitas Negeri Telanaipura (UNT). Perguruan tinggi ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 25 Tahun 1963, tertanggal 25 Maret 1963. Pada hari peresmian, UNT memiliki empat fakultas awal, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Peternakan. Sejak saat itu, tanggal 1 April ditetapkan sebagai hari Dies Natalis UNT. Ketetapan tersebut tetap berlaku ketika nama universitas berubah menjadi Universitas Jambi (UNJA).

Penggantian nama menjadi Universitas Jambi didasarkan pada Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 148 Tahun 1996, tertanggal 24 Juni 1966, yang berlaku surut hingga 1 April 1963. Sebelum menjadi universitas negeri, cikal bakal UNJA berasal dari sebuah perguruan tinggi swasta bernama Akademi Perniagaan Djambi, yang didirikan pada tahun 1960 di bawah Yayasan Perguruan Tinggi Djambi. Yayasan ini dipimpin oleh R. Sudarsono, yang saat itu menjabat sebagai Walikota Jambi. Pada tahun 1961, Akademi Perniagaan Djambi berkembang menjadi Fakultas Ekonomi, diikuti dengan pembentukan Fakultas Hukum. Kedua fakultas ini berafiliasi dengan Universitas Indonesia dan menjadi pondasi perjuangan tokoh masyarakat serta Pemerintah Daerah Jambi untuk mendirikan universitas di daerah tersebut.

Langkah konkret pendirian UNT dimulai dengan pembentukan Panitia Persiapan Pendirian UNT melalui Keputusan Menteri PTIP Nomor 105 Tahun 1962 pada 15 Agustus 1962. Panitia ini diketuai oleh Kolonel M. J. Singedekane, yang saat itu menjabat sebagai Gubernur Provinsi Jambi. Dua fakultas tambahan, yakni Fakultas Pertanian (FP) dan Fakultas Peternakan (FPt), dibuka oleh panitia ini. Dengan keberadaan empat fakultas, UNT resmi didirikan pada 1 April 1963.

Pada tahun 1982, fakultas kelima, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dibuka berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1982. Selanjutnya, pada tahun 2014, dua fakultas baru kembali

dibentuk: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) serta Fakultas Sains dan Teknologi (FST). Pembentukan ini merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 19 Tahun 2014, yang juga mengatur pembukaan Sekolah Pascasarjana (SPs).

Berdasarkan data terbaru dari dss.unja.ac.id, saat ini Universitas Jambi memiliki 8 fakultas, 29 jurusan, dan 98 program studi dengan akreditasi unggul yang terus berkembang untuk mendukung kemajuan pendidikan tinggi di Indonesia.

4.2 Visi, Misi dan Tujuan Universitas Jambi

Universitas Jambi berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas tinggi guna melahirkan lulusan yang unggul, berdaya saing, dan siap berkontribusi dalam pembangunan masyarakat serta kemajuan bangsa. Universitas ini juga aktif mengembangkan penelitian dan inovasi, dengan tujuan menciptakan pengetahuan baru dan solusi nyata untuk menjawab berbagai tantangan di lingkungan masyarakat dan global.

Selain fokus pada kegiatan akademik, Universitas Jambi menawarkan beragam aktivitas kemahasiswaan dan organisasi yang bertujuan mendukung pengembangan soft skills, karakter, dan kreativitas mahasiswa di luar kelas. Untuk menunjang proses pembelajaran dan pengembangan diri, universitas ini dilengkapi dengan fasilitas modern, seperti perpustakaan, laboratorium, ruang kuliah yang nyaman, serta sarana olahraga yang representatif.

4.2.1 Visi Universitas Jambi

“Menjadikan UNJA Sebagai A World Class Entrepreneurship University”

4.2.2 Misi Universitas Jambi

1. Mengupayakan dan menjamin akses pendidikan tinggi yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat dengan berlandaskan pada asas kesetaraan serta layanan prima pendidikan tinggi.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Melaksanakan pendidikan berkualitas serta mengembangkan kreativitas entrepreneur sesuai dengan bakat dan minat mahasiswa.

4. Menghasilkan para lulusan entrepreneur dari berbagai bidang keilmuan yang kompetitif serta mampu mengaplikasikan ilmu sesuai bidangnya secara professional.
5. Melaksanakan berbagai penelitian kreatif dan inovatif yang mendukung pelaksanaan pendidikan entrepreneur yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif, baik di tingkat nasional maupun internasional.
6. Meningkatkan standar mutu akademik yang berstandar Nasional dan Internasional.

4.2.3 Tujuan Universitas Jambi

1. Terjaminnya akses pendidikan tinggi yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat yang berlandaskan pada asas kesetaraan serta layanan prima pendidikan;
2. Berkembang dan tersebar-luasnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Terlaksananya pendidikan berkualitas serta berkembangnya kreativitas entrepreneur sesuai dengan bakat dan minat mahasiswa;
4. Terlaksananya berbagai penelitian kreatif dan inovatif yang mendukung pelaksanaan pendidikan entrepreneur yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif, baik di tingkat nasional maupun internasional; dan
5. Meningkatnya standar mutu akademik yang berstandar nasional dan internasional.

4.3 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada awal pendiriannya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, yang sebelumnya dikenal sebagai Fakultas Ekonomi, merupakan fakultas tertua di Universitas Jambi. Perjalanan fakultas ini dimulai dengan pendirian Yayasan Perguruan Tinggi (YPT) pada tahun 1960, yang mengelola Akademi Perniagaan Jambi sebagai pendidikan tinggi setingkat akademi. Seiring waktu, fakultas ini terus berkembang untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan dunia luar.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, Fakultas Ekonomi menjalin berbagai kerja sama dengan institusi lain, seperti Universitas Indonesia, Universitas Andalas,

dan Universitas Riau. Salah satu pencapaian penting adalah pembukaan program Magister Manajemen dan Magister Ekonomi Pembangunan pada tahun 2001, menjadikannya fakultas pertama di Universitas Jambi yang menyelenggarakan program pendidikan strata dua (S2). Pada tahun yang sama, Fakultas Ekonomi juga mulai menawarkan Program Diploma III (D-III), dan pada tahun 2008, Program Pendidikan Multikampus dikembangkan di Sarolangun. Selain itu, fakultas ini membuka Program Diploma IV (D-IV) untuk Keuangan Daerah dan Manajemen Pemerintahan.

Pada tahun 2014, nama Fakultas Ekonomi resmi diubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) untuk mendukung visi fakultas dan universitas dalam meningkatkan daya saing di tingkat nasional dan internasional. FEB kini memiliki beberapa jenjang pendidikan, yaitu program strata satu (S1), Diploma IV (D-IV), dan Diploma III (D-III). Program S1 mencakup Jurusan/Prodi Ekonomi Pembangunan, Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Islam. Program D-IV terdiri atas Keuangan Daerah, sementara D-III mencakup Pemasaran, Perpajakan, dan Akuntansi. Mulai tahun 2016, pendidikan strata dua (S2) diselenggarakan melalui Program Pascasarjana Universitas Jambi.

Sejak awal, FEB Universitas Jambi telah menawarkan dua program studi utama, yaitu Ekonomi Umum dan Ekonomi Perusahaan. Pada tahun akademik 1994/1995, Program Studi Akuntansi ditambahkan. Berdasarkan keputusan Konsorsium Ilmu Ekonomi pada Oktober 1979, nama program studi diubah:

1. Program Studi Ekonomi Umum menjadi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan,
2. Program Studi Ekonomi Perusahaan menjadi Manajemen.

Fakultas Ekonomi awalnya menggunakan sistem kenaikan tingkat, mulai dari tingkat pertama hingga tingkat sarjana muda dan doktoral. Pada tahun akademik 1979, fakultas ini mulai menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS). Di tahun 1996/1997, program strata satu ekstensi dibuka untuk Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan serta Manajemen, dengan jadwal perkuliahan sore dan malam hari di Kampus Telanaipura. Program Studi Akuntansi kemudian ditambahkan pada tahun akademik 2005/2006.

Sebagai bagian dari upaya mendukung program pemerintah dalam mencetak tenaga terampil tingkat menengah, FEB membuka Program Diploma III pada tahun 2001 berdasarkan Surat Keputusan DIRJEN Pendidikan Tinggi. Program ini meliputi Prodi Akuntansi dan Pemasaran, yang pada tahun pertama menerima 253 mahasiswa. Selanjutnya, pada tahun akademik 2005/2006, Prodi Perpajakan juga dibuka. Program ini bertujuan mencetak tenaga ahli madya yang profesional di bidang perpajakan, menjadi satu-satunya program pendidikan perpajakan profesional di Provinsi Jambi.

4.4 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

4.4.1 Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

“Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Berstandar Serta Bereputasi Internasional Berbasis Wirausaha Pada Tahun 2025”

4.4.2 Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional dengan basis teknologi informasi untuk menumbuhkan keunggulan dalam inovasi dan kewirausahaan sebagai center of excellence.
2. Mengembangkan budaya penelitian multidisiplin dan atmosfer akademik dalam jejaring global.
3. Menyelenggarakan layanan profesional dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan IPTEK dan pengembangan kompetensi wirausaha.
4. Membangun kemitraan strategis dalam satu rantai nilai yang setara dan saling menguntungkan

4.4.3 Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

1. Menghasilkan lulusan yang mandiri, inovatif, kreatif, berjiwa kewirausahaan serta berdaya saing global.
2. Menghasilkan produk dan karya ilmiah berkualitas dan bertaraf internasional di bidang ekonomi, bisnis, dan kewirausahaan.

3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEK dan mampu menggerakkan sumberdaya masyarakat.
4. Membangun kerja sama strategis dengan pemerintah, dunia industri, serta lembaga-lembaga pendidikan bereputasi nasional dan internasional